

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wujud dari upaya pemerintah dalam mempersiapkan penduduknya menjadi individu yang berkarakter dan mampu menghadapi masa depan yang relatif dinamis. Hal ini dijelaskan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 dalam pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.” Upaya tersebut dapat dirasakan dari beberapa pergantian kurikulum demi mencapai sistem pendidikan yang terbaik, sehingga tujuan dari sebuah pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Guru sebagai seorang pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan sistem pendidikan dengan sebaik mungkin.

Selain sistem pendidikan yang senantiasa melakukan pembenahan, perkembangan teknologi yang semakin meningkat sangat berpengaruh terhadap kemajuan di berbagai bidang termasuk pendidikan. seperti yang dijelaskan Erwansyah yang mengatakan bahwa teknologi memiliki arti sangat luas dan tergantung peran teknologi itu sendiri bagi manusia. Konsep teknologi dapat diterapkan di berbagai disiplin ilmu misalnya pada kebutuhan dasar manusia, di bidang industri, ilmu murni serta di bidang Pendidikan (2015: 15). Untuk itu, kombinasi antara sistem pendidikan dan kemajuan teknologi merupakan ide atau gagasan yang sangat tepat guna mempermudah pelaksanaan sistem pendidikan itu sendiri.

Sistem pendidikan di Indonesia menggunakan sistem yaitu pembelajaran materi tertentu kemudian di akhir materi dilakukan sebuah penilaian atau evaluasi untuk mengukur kemampuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran seperti yang dijelaskan Arikunto dan Jabar (2010: 1) bahwa, “evaluasi sebagai proses penentuan hasil yang dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan”.

SMK Al Hikam Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan merupakan sekolah yang mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013, sehingga beberapa sistem perlu dirombak salah satunya yaitu sistem penilaian. Perubahan sistem penilaian pastinya sangat berpengaruh terhadap hasil pengolahan nilai rapor. Saat ini, dalam proses *input* nilai oleh guru di SMK Al Hikam menggunakan sistem aplikasi pengolahan rapor berbasis Ms.Excel. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan, telah ditemukan bahwa manajemen yang terdapat pada sistem tersebut masih kurang efisien dan rentan terjadi kesalahan. Sehingga muncul keluhan – keluhan guru akibat sistem aplikasi Ms. Excel yang dinilai rentan terjadi kerusakan sistem. Selain itu, dalam sistem saat ini menampilkan interface yang dinilai cukup rumit karena manajemen dari sistem tersebut tidak hanya menampilkan tugas yang hanya dilakukan guru tetapi tugas wali kelas dan tugas menambahkan data – data seperti data sekolah, data mata pelajaran dan data - data yang bukan wewenang guru dalam menambahkannya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMK Al Hikam Bangkalan terkait pengolahan nilai tersebut, maka diperlukan sistem informasi pengolahan nilai rapor dengan manajemen sistem dan *interface* yang baik agar

proses *input* data, pencarian data, pengarsipan dan pembuatan laporan akan lebih mudah, cepat, singkat, tepat dan akurat. Hal ini akan sangat membantu pekerjaan guru sehingga guru dapat lebih fokus terhadap proses pembelajaran kepada siswa.

Dengan melihat banyaknya permasalahan dalam pengolahan rapor di SMK Al Hikam Bangkalan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yaitu “Pengembangan Sistem Informasi Pengolah Rapor Berbasis Web Kurikulum 2013 di SMK Al Hikam Bangkalan” yang diharapkan mampu menyelesaikan segala permasalahan terkait pengolahan rapor di SMK Al Hikam Bangkalan.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pengolahan rapor di SMK Al Hikam Bangkalan, yang diharapkan tugas guru dalam memasukkan nilai rapor dapat dikerjakan secara efisien sehingga guru lebih difokuskan terhadap proses pembelajaran kepada siswa.
2. Dapat mengetahui kelayakan dari produk sistem informasi pengolah rapor berbasis web yang telah dibuat oleh peneliti.

1.3 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka spesifikasi produk yang diinginkan adalah mengatasi berbagai masalah terkait sistem pengolahan rapor yaitu

1. Sistem informasi pengolah rapor ini berjalan pada jaringan lokal yang hanya dapat diakses dalam jaringan internal sekolah

2. Pengguna yang dapat mengakses sistem informasi pengolah rapor ini yaitu admin, wali kelas dan guru
3. Mempunyai fitur berbeda sesuai dengan tugas masing – masing *user*
4. Fitur *user* sebagai admin yaitu
 - a. Menambah *user* baru
 - b. Mengisi data sekolah, data jurusan dan data siswa
 - c. Mengisi data akademik seperti data kelas dan mata pelajaran
 - d. Mengisi serta melaporkan data mutasi keluar dan melaporkan data mutasi masuk
 - e. Mengisi data penunjang seperti data praktek kerja lapang, data prestasi, dan data ekstrakurikuler
 - f. Melakukan tugas guru dan wali kelas
 - g. Mencetak rapor.
5. Fitur *user* sebagai wali kelas yaitu memasukan nilai sikap dan catatan semester seperti nilai ekskul, rekapitulasi ketidakhadiran siswa dan catatan wali kelas serta dapat melihat nilai siswa pada pelajaran dikelas.
6. Fitur *user* sebagai guru yaitu memasukkan isi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), KD (Kompetensi Dasar) mata pelajaran, memasukkan nilai pengetahuan dan keterampilan
7. Penggunaan *interface* yang baik sehingga mempermudah *user* dalam memahami dan menggunakan aplikasi.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya pengembangan sistem informasi pengolah rapor berbasis web adalah untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal dan kondisi

riil dimana kondisi idealnya adalah tersedianya aplikasi yang mampu membantu guru mengolah rapor sehingga guru hanya fokus terhadap pembelajaran kepada siswa, sedangkan kondisi *riil* yang dihadapi adalah SMK Al Hikam menggunakan aplikasi pengolah rapor berbasis Ms. Excel yang mempunyai banyak kelemahan diantaranya rentan rusak dan kerumitan interface yang dinilai membingungkan.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Sebagai landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya, perlu adanya asumsi dan keterbatasan penelitian. Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian sistem informasi adalah sebagai berikut:

1.5.1 Asumsi Penelitian & Pengembangan

Adapun asumsi ahli dan teori tentang produk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Asumsi ahli tentang rapor

Menurut Poerwanto (1986: 7) pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Sehingga rapor diasumsikan suatu bentuk fisik untuk menyatakan hasil yang dicapai oleh seseorang selama proses belajar.

b. Teori tentang produk

Menurut Puspitasari (2013: 1) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Sistem Informasi Pengolahan Rapor merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa yang berupa laporan nilai serta informasi siswa yang bersangkutan dengan berbasiskan komputer, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam pengolahan nilai.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Produk dari penelitian ini mempunyai batasan – batasan agar pembuatan produk dapat fokus dan terarah. Batasan – batasan tersebut yaitu:

1. Penerapan sistem ini dibatasi hanya pada SMK Al Hikam Bangkalan.
2. Sistem informasi ini hanya menerapkan sistem penilaian kurikulum 2013 revisi yang digunakan pada SMK Al Hikam Bangkalan.
3. Sistem ini hanya dapat diakses di lingkungan jaringan internal SMK Al Hikam Bangkalan.

1.6 Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Berikut ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan.

1.6.1 Sistem Informasi

Menurut Sutarman (2009: 5) Sistem informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Jadi sistem informasi dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan pengolahan data yang dimulai dari mengumpulkan, memproses, menganalisis, menyimpan, dan menyebarkan suatu informasi demi untuk kemajuan atau kepentingan suatu organisasi.

1.6.2 Pengenalan HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) merupakan suatu script yang digunakan untuk menampilkan informasi pada halaman web. Dokumen HTML

tersebut dapat dibuka dan diterjemahkan menggunakan browser (connally, 2015: 1052).

1.6.3 Pengenalan PHP

PHP adalah kependekan dari *PHP Hypertext Preprocessor*, bahasa interpreter yang mempunyai kemiripan dengan bahasa C dan Perl yang mempunyai kesederhanaan dalam perintah, yang digunakan untuk pembuatan aplikasi web (Sidik, 2004: 3). PHP/F1 merupakan nama awal dari PHP (*Personal Home Page /Form Interface*). Dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff. PHP awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima *input* melalui *form* yang ditampilkan dalam *browser* web. Dengan menggunakan PHP maka *maintenance* suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses *update* dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan menggunakan script PHP. PHP merupakan script untuk pemrograman script web server-side, script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly*, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML.